

ABSTRAK

Anggun Dewi Astuty. 2018. *Pembinaan Akhlak Anak Pada Keluarga Petani Rotan di Desa Babai Kecamatan Karau Kuala Kabupaten Barito Selatan*. Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Pembimbing: (I) Dra. Hj. Rusdiana Hamid, M. Ag, (II) Dra. Hj. Suraijiah, M. Pd.

Penelitian ini bertolak dari pemikiran bahwa perlunya pembinaan akhlak pada anak di sela-sela kesibukan kerja yang dimiliki seperti petani (buruh) rotan di Desa Babai Kecamatan Karau Kuala Kabupaten Barito Selatan. Pembinaan akhlak pada anak perlu dilakukan agar anak menjadi orang yang berakhlak mulia, berguna bagi agama, masyarakat, dan tentunya juga bagi orang tua.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pembinaan akhlak anak pada keluarga petani rotan, dan untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi pembinaan akhlak anak pada keluarga petani rotan di desa Babai Kecamatan Karau Kuala Kabupaten Barito Selatan

Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang bertujuan dengan terjun kelapangan untuk menggali dan mengumpulkan sejumlah data yang diperlukan mengenai pembinaan akhlak anak pada keluarga petani rotan di Desa Babai, Kecamatan Karau Kuala, Kabupaten Barito Selatan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Subjek dalam penelitian ini yaitu orang tua dan anak petani rotan yang meliputi 15 orang tua dan 15 orang anak, dan beberapa informan. Objek penelitian ini adalah pembinaan akhlak anak pada keluarga petani rotan di Desa Babai Kecamatan Karau Kuala Kabupaten Barito Selatan. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi, dan dokumenter. Semua data yang terkumpul diproses melalui reduksi data, display data, dan verifikasi serta simpulan.

Dari hasil penelitian diperoleh bahwa pembinaan akhlak kepada anak dilakukan oleh petani rotan setelah pulang kerja dan ketika tidak bekerja. Metode yang digunakan meliputi pemberian nasihat, pembiasaan, keteladanan, pengawasan, teguran, dan hukuman. Dari 15 petani rotan yang dijadikan informan dan juga subjek penelitian diketahui 9 petani rotan membina akhlak anaknya dengan secara maksimal, sedangkan sisanya yakni 6 petani rotan kurang maksimal. Akhlak yang dibina oleh petani rotan kepada anaknya meliputi kepada Tuhan, sesama manusia, dan kepada makhluk Tuhan lainnya. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi pembinaan akhlak pada anak yaitu latar belakang pendidikan orang tua, lingkungan sosial tempat tinggal keluarga petani rotan, serta kualitas waktu orang tua. Yang mana dari hasil penelitian diketahui latar belakang pendidikan petani rotan beragam, keadaan lingkungan sosial yang beragam ada

yang baik dan ada yang kurang baik serta kualitas waktu yang juga beragama ada yang kualitas waktunya baik dan ada juga yang kurang baik.